

Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan *ChatGPT* dalam Penyusunan Tugas Akhir

Muhammad Tarmizi^{1*}, Yahfizham²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1*,2}
muhammad0305202040@uinsu.ac.id^{1*}, yahfizham@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

ChatGPT adalah salah satu dari banyak model kecerdasan buatan yang muncul. Dirilis pada 30 November 2022, *ChatGPT* merupakan teknologi percakapan yang dapat membantu orang mencari informasi dan menulis dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024 terhadap penggunaan kecerdasan buatan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui desain penelitian fenomenologi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menggunakan metode purposive sampling. Para informan memiliki perspektif beragam tentang *ChatGPT*. Di satu sisi, mereka melihatnya sebagai alat yang bermanfaat untuk membantu berbagai tugas, seperti menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, mencari informasi, dan menyusun tugas akhir. Di sisi lain, para informan juga mengemukakan kekhawatiran tentang potensi akurasi informasi yang tidak terjamin, plagiarisme, keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman materi, penyalahgunaan, dan hilangnya kebiasaan berpikir kritis. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa menunjukkan minat untuk menggunakan teknologi kecerdasan buatan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penyusunan tugas akhir.

Kata kunci : *ChatGPT*, tugas akhir, perspektif mahasiswa

ABSTRACT

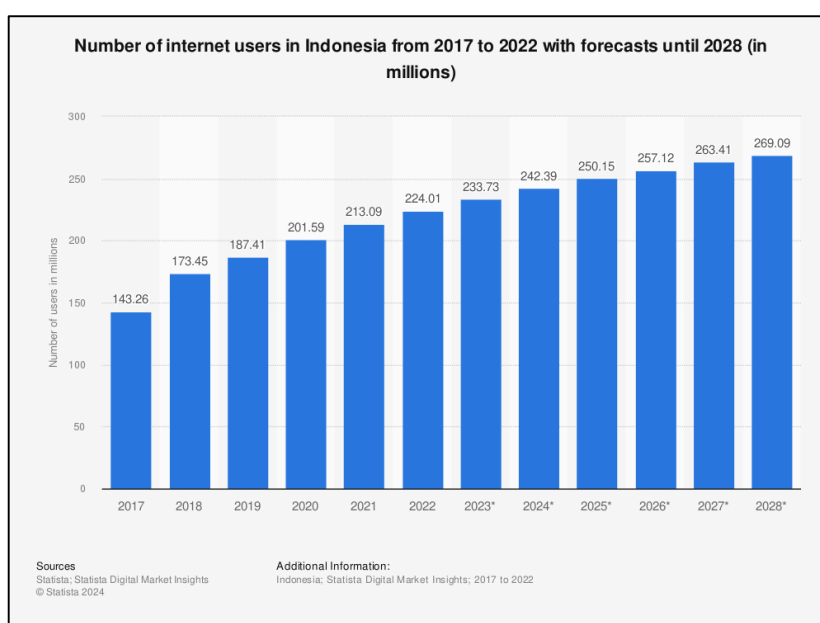
ChatGPT is one of many emerging artificial intelligence models. Released on November 30, 2022, ChatGPT is a conversational technology that can help people find information and write quickly. This study aims to explore the perspectives of UINSU 2024 Mathematics Education students on the use of ChatGPT artificial intelligence in preparing final project. The research method used is qualitative with a descriptive approach through a phenomenological research design involving observation, interviews, and documentation. In this study, researchers selected informants using purposive sampling method. The informants had diverse perspectives on ChatGPT. On the one hand, they saw it as a useful tool to help with various tasks, such as answering questions, completing assignments, finding information, and compiling final project. On the other hand, the informants also raised concerns about the potential for unguaranteed accuracy of information, plagiarism, limited information, lack of understanding of the material, misuse, and loss of critical thinking habits. From the results of the research conducted, it can be concluded that students show interest in using ChatGPT artificial intelligence technology as a tool in improving the efficiency and quality of preparing final project.

Keywords : ChatGPT, benefits, concerns, final project, Student perspective

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kunci penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tengah era digitalisasi. Apalagi saat ini, baik anak-anak maupun orang dewasa telah memasuki era revolusi industri 4.0 (Lian & Amiruddin, 2021). Kemajuan teknologi di segala bidang adalah ciri khas era ini. Bahkan, semua orang seharusnya tidak mengenal istilah "gagap teknologi". Penggunaan teknologi dan internet terus berkembang pesat. Selain itu, pengguna saat ini merasa tidak nyaman jika tidak menggunakan smartphone atau perangkat elektronik lainnya setiap hari (Joenaidy, 2019).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui halaman website "www.statista.com" dengan judul "Number of Internet User in Indonesia from 2017 to 2022 With Forecast Until 2028" (Nurhayati, 2023) pada Gambar 1, diketahui bahwa antara tahun 2024 sampai tahun 2028, jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan akan meningkat sebesar 26,7 juta dengan peningkatan 11,07%.



Gambar 1. Jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2017-2022

ChatGPT adalah salah satu dari banyak model kecerdasan buatan yang muncul. Dirilis pada 30 November 2022, *ChatGPT* merupakan teknologi percakapan yang dapat membantu orang mencari informasi dan menulis dengan cepat (M. J. Maulana et al., 2023). *ChatGPT* merupakan sebuah inovasi yang sedang dikembangkan oleh OpenAI, sebuah laboratorium penelitian dan aplikasi yang berfokus pada kecerdasan buatan yang berbasis di San Francisco, AS. Tujuan OpenAI adalah untuk memastikan bahwa *Artificial General Intelligence*, yang mewakili perangkat lunak dengan kecerdasan yang sebanding dengan manusia, dapat bermanfaat bagi banyak orang (Putri & Khasanah, 2023). Menurut hasil uji coba yang dilakukan oleh Xiaoming Zhai *ChatGPT* digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul kecerdasan buatan untuk pendidikan, hasil uji coba menunjukkan bahwa *ChatGPT* mampu membantu peneliti menulis karya tulis ilmiah dengan baik, koheren, akurat, informatif dan sistematis. Penulisan sangat cepat bisa dilakukan dalam waktu 2-3 jam dan melibatkan pengetahuan profesional yang terbatas dari penulisnya (Yasmar et al., 2023)

Dengan menggunakan *ChatGPT* dalam ranah pendidikan, mahasiswa dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan efisiensi pembelajaran mereka (Kharis et al., 2024). Kemudian penggunaan *ChatGPT* dalam ranah akademik mahasiswa meskipun platform ini memiliki banyak manfaat, pengguna masih mempertanyakan efek positifnya dan potensi masalahnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa *ChatGPT* memiliki fitur yang sangat baik dan tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga mahasiswa sering menggunakan platform ini sebagai cara cepat kelancaran pendidikan mereka (Dwihadiah et al., 2024). Bahkan penggunaan *ChatGPT* dinilai sangat mengancam kreativitas serta kecerdasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang diberikan di era perkembangan *education 4.0* (Setiawan et al., 2023).

Tugas akhir adalah tugas yang harus dibuat oleh mahasiswa sebelum mereka dapat menyelesaikan pendidikan mereka. Tugas Akhir dibuat berdasarkan masalah yang ditemukan oleh mahasiswa selama Praktek Kerja Lapangan atau melihat langsung objek yang mereka minati (Ramen Antonov et al., 2021). Penelitian ini berfokus kepada mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU semester 8 yang sekarang sedang menyusun tugas akhir baik berupa jurnal/artikel dan skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Penelitian yang bertemakan *ChatGPT* ini sudah banyak diteliti sebelumnya. Misalnya, menurut (Putri & Khasanah, 2023) dengan judul perspektif mahasiswa pendidikam matematika unisma 2023 terhadap penggunaan *artificial intelligence ChatGPT* dalam penyusunan seminar proposal, menemukan bahwa minat sebagian mahasiswa dalam memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyusunan proposal seminar. (Ramadhan et al., 2023) dengan judul pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan, menemukan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan memiliki sisi positifnya, karena dapat membantu siswa atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas mereka, tetapi penggunaannya perlu diberikan arahan dan diberikan peringatan agar tidak menjadikan lulusan yang kurang berpikir. Dari hasil kajian penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa *ChatGPT* bermanfaat dalam dunia pendidikan. Meskipun telah dilakukannya penelitian *ChatGPT*, belum ada ditemukan penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir di UINSU. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian selanjutnya yang membahas mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir di UINSU. Terkhusus pada hasil penelitian ini, semoga bisa menjadi sumber rujukan dalam penulisan karya ilmiah terkait dengan *ChatGPT*.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024 terhadap penggunaan kecerdasan buatan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui desain penelitian fenomenologi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penggunaan metode ini ditujukan untuk memilih informan dengan kriteria mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di UINSU dan sudah menggunakan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir. Subjek penelitian ini adalah 10 mahasiswa

Pendidikan Matematika semester 8 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2024. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menggunakan *ChatGPT* dalam menyusun tugas akhir mereka. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menggunakan *ChatGPT* dalam menyusun tugas akhir mereka.

Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan 10 mahasiswa yang telah memanfaatkan *ChatGPT*. Wawancara ini berfokus pada pengalaman mereka serta manfaat yang didapatkan dari penggunaan *ChatGPT*. Pertanyaan dalam wawancara mencakup berbagai aspek seperti pemahaman mereka tentang alat ini, cara penggunaannya, etika pemanfaatannya, dan bagaimana *ChatGPT* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mereka (Mairisiska & Qadariah, 2023).

Tabel 1. Pedoman wawancara

Isi Instrumen	Bagian ini berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan mahasiswa pendidikan matematika UINSU terhadap penggunaan kecerdasan buatan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir.
Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui tentang <i>ChatGPT</i>? 2. Pernahkah kamu menggunakan <i>ChatGPT</i> sebelumnya? Jika ya untuk apa? 3. Bagaimana cara kamu menggunakan <i>ChatGPT</i>? 4. Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir? 5. Menurut kamu, apa saja manfaat menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir? 6. Menurut kamu, apa saja resiko menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir? 7. Apakah kamu memiliki saran atau masukan terkait penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir?
Penilaian	Penilaian dilakukan dengan berdasarkan jawaban dari informan terhadap pertanyaan wawancara.
Kriteria Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebenaran : Ketepatan jawaban informan terhadap pertanyaan wawancara. 2. Kelengkapan : Kelengkapan informasi yang diberikan informan. 3. Kejelasan : Kejelasan penjelasan informan. 4. Kedalaman : Kedalaman pemahaman informan tentang <i>ChatGPT</i>.

Dokumentasi digunakan untuk memberikan dukungan pada pemahaman konsep dasar *ChatGPT* dan pendekatan-pendekatan sebelumnya yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan matematika. Dokumentasi ini dilengkapi dengan sumber seperti buku, artikel, berita, majalah, catatan, transkrip, dan agenda. (Zakariah et al., 2020).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang dikumpulkan dari data lapangan yang dilakukan. Kemudian penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data ke dalam matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami untuk digunakan dalam analisis data yang valid. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan-temuan ini untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penilaian mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024 terhadap penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir. Teknik-teknik analisis data tersebut dirancang sesuai dengan masalah penelitian yang dihadapi apat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skema analisis data

Skema Analisis Data	
Catatan Lapangan	Catatan lapangan diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024.
Reduksi Data	Data yang dikumpulkan dari informan, dalam hal ini mahasiswa pendidikan matematika UINSU 2024, direduksi melalui proses penyederhanaan dan pengelompokan
Penyajian Data	Data yang dikumpulkan dari informan, dalam hal ini mahasiswa pendidikan matematika UINSU 2024, direduksi melalui proses penyederhanaan dan pengelompokan
Penarikan Kesimpulan	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan ditarik mengenai perspektif mahasiswa pendidikan matematika di UINSU tahun 2024 terhadap penggunaan kecerdasan buatan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) adalah kemampuan sistem komputer untuk melaksanakan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. (Hanila & Alghaffaru, 2023) Kecerdasan buatan (AI) adalah sistem yang dapat berkembang dan berinovasi di berbagai bidang studi melalui mesin atau komputer dengan tingkat kecerdasan yang sama atau bahkan melebihi manusia dalam hal adaptasi, kognisi, dan pembelajaran. Dengan algoritma yang canggih, AI mampu mempelajari pola, membuat prediksi, mengenali gambar, dan berinteraksi dengan manusia. Kemampuan inilah yang memberikan AI potensi luar biasa. Menurut hasil survei dari Populix melalui halaman website "databoks.katadata.co.id", dengan judul "Deretan Aplikasi AI Paling Banyak Digunakan di Indonesia, ChatGPT Teratas" Sekitar 45% pekerja dan pengusaha di Indonesia telah menggunakan aplikasi kecerdasan buatan (AI) (Annur, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Pendidikan Matematika UINSU, peneliti menemukan 10 informan yang bersedia diwawancarai dan telah menggunakan *ChatGPT*, sebuah teknologi kecerdasan buatan berbasis chat, dalam proses penyusunan tugas akhir mereka. Hasil wawancara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil wawancara dengan informan mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir

No	Informan	Hasil dan Kesimpulan Wawancara
1	Informan 1	Informan 1 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai AI yang membantu memberikan informasi dan jawaban. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari tugas mata kuliah dan melihat manfaatnya dalam penyusunan tugas akhir, terutama ketika informasi di Google tidak tersedia. Namun, Informan juga menyadari resiko <i>ChatGPT</i> , yaitu informasinya kurang valid dan tidak memiliki bukti referensi dari para ahli. Oleh karena itu, Informan menyarankan agar mahasiswa tidak terlalu bergantung pada <i>ChatGPT</i> dan tetap menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi utama dalam penyusunan tugas akhir.
2	Informan 2	Informan 2 menjelaskan <i>ChatGPT</i> merupakan AI yang bermanfaat untuk membantu mengerjakan tugas sekolah dan

No	Informan	Hasil dan Kesimpulan Wawancara
		kuliah, termasuk dalam penyusunan tugas akhir. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mengerjakan soal matematika dan mencari referensi tugas akhir. Informan merasakan manfaat <i>ChatGPT</i> dalam membantu parafrase dan menemukan ide-ide baru. Namun, Informan juga mengingatkan agar <i>ChatGPT</i> tidak digunakan secara berlebihan karena berpotensi plagiarisme, kurangnya pemahaman materi, dan keterbatasan informasi. Informan memberikan beberapa saran, yaitu menggunakan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu, tetap kritis dan evaluatif, serta fokus pada pemahaman materi. Kesimpulannya, <i>ChatGPT</i> dapat menjadi alat bantu yang bermanfaat, tetapi penggunaannya harus dilakukan dengan bijak dan bertanggungjawab.
3	Informan 3	Informan 3 mengatakan <i>ChatGPT</i> sebagai sistem AI yang menggunakan format percakapan untuk membantu penggunaannya mendapatkan jawaban. Informan telah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari referensi bahan tulisan dan membantu penyusunan tugas akhir. Informan merasa terbantu dengan kemudahan dan kecepatan akses informasi yang ditawarkan <i>ChatGPT</i> . Informan menilai <i>ChatGPT</i> bermanfaat dalam mempercepat penyusunan tugas akhir dan memudahkan pencarian sumber informasi. Namun, Informan juga menyadari resiko plagiarisme, kecenderungan untuk malas membaca, dan potensi ketidakakuratan informasi yang bisa terjadi dengan penggunaan <i>ChatGPT</i> . Informan menyarankan agar <i>ChatGPT</i> digunakan seperlunya dan tidak sampai menimbulkan ketergantungan.
4	Informan 4	Informan 4 menyampaikan <i>ChatGPT</i> sebagai teknologi yang membantu mencari informasi dengan cepat dan efisien. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari informasi tugas mata kuliah dan merasa terbantu. Informan menilai <i>ChatGPT</i> bermanfaat dalam membantu menemukan informasi dan bahan referensi untuk tugas akhir. Namun, Informan juga menyadari resiko <i>ChatGPT</i> , yaitu informasi yang diberikan tidak selalu akurat dan tidak dapat memperkuat penjelasan dalam tugas akhir. Informan menyarankan agar tidak terlalu mengikuti jawaban <i>ChatGPT</i> dan lebih baik mengembangkannya dengan sudut pandang sendiri.
5	Informan 5	Informan 5 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai AI yang membantu menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas. Informan pernah menggunakannya untuk mencari referensi tugas akhir dan merasakan manfaatnya dalam mempermudah dan mempercepat proses penyusunan tugas akhir. Namun, Informan juga menyadari resiko plagiarisme, kurangnya pemahaman materi, dan keterbatasan informasi yang bisa terjadi dengan penggunaan <i>ChatGPT</i> . Informan menyarankan agar mahasiswa menggunakan <i>ChatGPT</i> seperlunya dan tetap kritis dalam mengevaluasi informasi.

No	Informan	Hasil dan Kesimpulan Wawancara
6	Informan 6	Informan 6 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai AI yang membantu mencari solusi permasalahan melalui format percakapan. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari solusi saat sesi pertanyaan di jam kuliah dan merasakan manfaatnya dalam membuka wawasan dan menambah ide. Informan menilai <i>ChatGPT</i> bermanfaat dalam memperluas wawasan, menambah ide, permasalahan dan kesenjangan penelitian dalam penyusunan tugas akhir. Namun, Informan juga menyadari resiko <i>ChatGPT</i> seperti informasi yang kurang akurat, plagiarisme, dan penyalahgunaan. Informan menyarankan agar mahasiswa menggunakan <i>ChatGPT</i> tidak masalah, namun perlu memastikan kebenaran informasi dan mengubah kosa kata untuk menghindari plagiarisme.
7	Informan 7	Informan 7 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai AI yang dapat menjawab pertanyaan. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari definisi suatu hal dan merasakan manfaatnya dalam membantu parafrase dan penyusunan struktur. Namun, Informan menilai penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir tidak baik karena informasinya tidak selalu akurat dan berpotensi menghasilkan tugas akhir yang rancu. Informan menyarankan agar mahasiswa tidak menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk tugas akhir dan lebih baik membaca jurnal dan buku.
8	Informan 8	Informan 8 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai website yang dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam waktu singkat. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mengerjakan tugas dan parafrase tugas akhir, dan merasakan manfaatnya dalam membantu mencari sumber referensi dan menurunkan plagiarisme. Informan menilai <i>ChatGPT</i> cukup membantu dalam penyusunan tugas akhir, namun dengan catatan. Informan menyadari resiko <i>ChatGPT</i> seperti plagiarisme dan deteksi oleh dosen. Informan menyarankan agar mahasiswa memahami jawaban dari <i>ChatGPT</i> terlebih dahulu dan menuliskannya kembali dengan bahasa dan pemahaman sendiri untuk menghindari plagiarisme.

No	Informan	Hasil dan Kesimpulan Wawancara
9	Informan 9	Informan 9 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai AI yang membantu mencari informasi dengan cepat dan mudah. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk mencari informasi seputar pendidikan dan merasakan manfaatnya dalam kecepatan dan kemudahan akses informasi. Informan menilai penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir memiliki potensi manfaat dan resiko. Manfaatnya terletak pada kecepatan dan kemudahan akses informasi. Namun, Informan juga menyadari resiko terkait kebenaran informasi yang belum memiliki sumber yang jelas. Informan menyarankan agar <i>ChatGPT</i> dilengkapi dengan fitur sumber informasi untuk meningkatkan kredibilitasnya. Dengan demikian, Informan yakin <i>ChatGPT</i> akan lebih bermanfaat dan dapat digunakan untuk penyusunan tugas akhir.
10	Informan 10	Informan 10 memahami <i>ChatGPT</i> sebagai website gratis dari OpenAI yang dapat diakses untuk berbagai keperluan. Informan pernah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam kehidupan sehari-hari dan merasakan manfaatnya sebagai sumber informasi dan support. Informan menilai penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam penyusunan tugas akhir tergantung pada posisinya. Informan kurang setuju jika <i>ChatGPT</i> digunakan sebagai penulis utama, namun setuju jika digunakan sebagai support bagi penulis. Informan menyadari manfaat <i>ChatGPT</i> dalam memudahkan pencarian informasi dan menyediakan support sesuai perintah. Namun, Informan juga mengingatkan resiko <i>ChatGPT</i> seperti informasi yang tidak selalu akurat dan potensi plagiarisme. Informan menyarankan agar mahasiswa tidak hanya mengandalkan <i>ChatGPT</i> , namun juga melakukan riset mandiri dan belajar secara mendalam.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui Informan 1 memandang *ChatGPT* dapat membantu dalam penyusunan tugas akhir, namun informasinya harus diverifikasi dengan sumber terpercaya seperti jurnal dan buku. Informan 2 memandang *ChatGPT* adalah alat yang bermanfaat untuk membantu tugas sekolah dan kuliah, tetapi penggunaannya harus bijak dan tidak berlebihan untuk menghindari konsekuensi negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Annas et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dan *Bard AI* membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tulisan, merumuskan argumen, serta mengakses dan memahami informasi. Informan 3 memandang *ChatGPT* membantu dalam mencari referensi dan menyusun tugas akhir dengan mudah dan cepat, namun penggunaannya harus berhati-hati untuk menghindari plagiarisme.

Informan 4 memandang *ChatGPT* dapat membantu mencari informasi dan menyelesaikan tugas, tetapi penggunaannya harus disertai dengan pemikiran kritis dan pengembangan pemikiran mandiri. Informan 5 memandang *ChatGPT* adalah alat yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, dan mencari referensi, namun penggunaannya harus dengan hati-hati untuk menghindari plagiarisme dan keterbatasan informasi. Pengguna juga perlu memastikan pemahaman mereka terhadap

materi dengan cara lain. Sejalan dengan hasil penelitian (Putri & Khasanah, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dapat mendukung dalam melakukan parafrase, mencari definisi, dan menyusun struktur kalimat. Meskipun para partisipan menyadari risiko plagiarisme, mereka berusaha menghindarinya dengan melakukan parafrase secara manual. Informan 6 memandang *ChatGPT* sebagai alat bermanfaat untuk mencari solusi dan membuka wawasan, namun dia juga menyadari risiko dan potensi penyalahgunaannya. Informan 7 memandang *ChatGPT* sebagai alat yang berguna untuk mencari definisi dan membantu parafrase, namun tidak direkomendasikan untuk tugas akhir karena akurasi informasinya yang diragukan. Sejalan dengan penelitian (Serdianus & Saputra, 2023) penggunaan *ChatGPT* dalam merencanakan pembelajaran, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengembangkan instrumen penilaian, telah terbukti sangat efektif.

Meskipun demikian, penggunaan *ChatGPT* harus selalu mematuhi standar dan etika dalam merancang perencanaan pembelajaran. Informan 8 memandang *ChatGPT* sebagai alat yang bermanfaat untuk menemukan sumber referensi dan menurunkan plagiarisme dalam tugas akhir. Informan 9 memandang *ChatGPT* sebagai alat yang bermanfaat untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah, terutama dalam bidang pendidikan. Namun, informan juga menyadari potensi risiko penggunaannya dalam penyusunan tugas akhir dan menyarankan agar *ChatGPT* dilengkapi dengan fitur sumber informasi untuk meningkatkan kredibilitasnya. Informan 10 memandang *ChatGPT* sebagai alat yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, namun dia tidak merekomendasikan penggunaannya sebagai penulis utama tugas akhir. Informan mendorong mahasiswa untuk melakukan riset mandiri dan belajar secara mendalam untuk menghasilkan tugas akhir yang berkualitas.

Para informan memiliki perspektif beragam tentang *ChatGPT*. Di satu sisi, mereka melihatnya sebagai alat yang bermanfaat untuk membantu berbagai tugas, seperti menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, mencari informasi, dan menyusun tugas akhir. Manfaatnya termasuk mempercepat proses penyelesaian tugas, meningkatkan wawasan, membantu parafrase, menemukan sumber referensi, dan menurunkan plagiarisme. Di sisi lain, para informan juga mengemukakan kekhawatiran tentang potensi akurasi informasi yang tidak terjamin, plagiarisme, keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman materi, penyalahgunaan, dan hilangnya kebiasaan berpikir kritis. Secara keseluruhan, para informan menyarankan penggunaan *ChatGPT* secara bertanggung jawab dan etis, dengan memastikan akurasi informasi, mengkombinasikannya dengan sumber lain, dan mengembangkan pemikiran kritis. Penting untuk diingat bahwa *ChatGPT* hanyalah sebuah alat, dan penggunaannya harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan pengembangan diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir oleh mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menunjukkan minat besar dalam memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tugas akhir mereka. Namun, terdapat risiko seperti akurasi informasi yang tidak terjamin, plagiarisme, keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman materi, penyalahgunaan, dan hilangnya kebiasaan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan, peninjauan, dan penyuntingan manual untuk memastikan keaslian dan kualitas tulisan. Penggunaan *ChatGPT* dapat dianggap sebagai

alternatif yang menarik dan bermanfaat, tetapi harus diimbangi dengan kesadaran akan potensi risikonya serta diatur secara etis dan kebijakan yang tepat. Integrasi teknologi ini perlu dikelola dengan hati-hati agar memberikan kontribusi positif terhadap kualitas dan keaslian karya ilmiah mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan inovasi dalam pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A. N., Wijayanto, G., Cahyono, D., Safar, M., & Ilham, I. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) ChatGpt dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. *Journal of Human And Education*, 4(1), 332–340.
- Annur, C. M. (2023). *Deretan Aplikasi AI Paling Banyak Digunakan di Indonesia, ChatGPT Teratas*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/21/deretan-aplikasi-ai-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-chatgpt-teratas>
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi pada Pembelajaran Siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 2(2), 221–226.
- Joenaidy, A. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Laksana.
- Kharis, S. A. A., Arisanty, M., & Zili, A. H. A. (2024). Pengalaman dan Perspektif Pendidik terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 515–524.
- Lian, B., & Amiruddin, A. (2021). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan SDM Berkualitas di Era Disrupsi dan Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan dan Universitas PGRI Palembang, November*, 12–15.
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci Terhadap Penggunaan ChatGpt untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107–124.
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat. (2023). Penggunaan ChatGpt dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58–66.
- Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130-145.
- Nurhayati, H. (2023). *Number Of Internet Users In Indonesia From 2017 To 2022 With Forecasts Until 2028*. Statista.
<https://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-in-indonesia/#:~:text=In 2022%2C approximately 224 million,about 270 million by 2028.&text=With over 204 million internet,the biggest online markets worldwide.>
- Putri, V. V., & Khasanah, I. (2023). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika UNISMA 2023 Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Chat GPT dalam Penyusunan Seminar Proposal. *J-PRIMA (Jurnal Pembelajaran, Riset, dan Inovasi Matematika)*, 1(1), 23–35.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan

- ChatGPT dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25–30.
- Ramen Antonov, P., Ambiyar, & Verawardina, U. (2021). Deteksi Mahasiswa Yang Dapat Menyusun Tugas Akhir dengan Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR). *Jurnal Teknologi Informasi Techno.Com*, 20(2), 210–220.
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Masokan: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1–18.
- Setiawan, A., Khairiyah, U., & Luthfiyani. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58.
- Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion). *Al-Jawhar, Journal of Arabic Language*, 1(2), 87–104.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Researc and Development (R and D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.